

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 Dan 2020 (Tidak Diaudit)

PT PANCA ANUGRAH WISESA DAN ENTITAS ANAK

Daftar isi

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6

PT. PANCA ANUGRAH WISESA Tbk.

JAKARTA DESIGN CENTER

Lantai 02 SR 07

Jalan Gatot Subroto, Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10260

Telp. : (021) – 7180349

Fax : (021) – 7180349

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

Nomor : 05/PAW/MGLV/VII/2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dennis Rahardja
Alamat	: Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07, Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan Jakarta Barat
Alamat Domisili	: Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: (021) 5720-543
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Andry Mulyono
Alamat	: Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07, Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan Jakarta Barat
Alamat Domisili	: BCI, Jl. Zamrud Raya Blok N/2, RT/RW : 001/008 Batu Ceper
Nomor Telepon	: (021) 5720-543
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

- 1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- 2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2021

   PT. PANCA ANUGRAH WISESA, Tbk

Dennis Rahardja
Direktur Utama

Andry Mulyono
Direktur

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2d,2f,4	8,148,800,683	3,946,941,014
Piutang usaha	2g,5	2,358,455,783	525,933,464
Piutang lain-lain	6	842,343,339	791,804,339
Persediaan	2h,7	70,724,484,700	60,993,797,003
Uang muka	8	52,652,312,393	9,944,420,187
Biaya dibayar dimuka	2i,9	2,393,375,449	1,826,797,999
Jumlah		<u>137,119,772,347</u>	<u>78,029,694,007</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2j,10	3,349,091,816	3,793,582,243
Aset tak berwujud	2k,11	83,028,375	83,028,375
Aset pajak tangguhan	2p,25	335,094,414	335,094,414
Jumlah		<u>3,767,214,605</u>	<u>4,211,705,032</u>
JUMLAH ASET		<u>140,886,986,952</u>	<u>82,241,399,038</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2m,12	4,959,810,365	5,527,483,234
Biaya yang masih harus dibayar	13	798,492,791	547,089,285
Utang pajak	2p,14	7,611,443,790	7,767,106,503
Uang muka penjualan	15	19,612,055,802	13,970,006,660
Utang bank	16	18,884,994,811	18,466,252,190
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			
Liabilitas sewa	2n,17	44,067,533	205,877,000
Jumlah		51,910,865,092	46,483,814,872
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	1,199,139,884	1,199,139,884
Jumlah		1,199,139,884	1,199,139,884
Jumlah Liabilitas		53,110,004,976	47,682,954,756
EKUITAS			
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Modal disetor 1.900.000.000 saham untuk periode 30 Juni 2021 dan 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2020.			
	19	38,000,000,000	30,000,000,000
Agio Saham	20	42,922,866,237	-
Pendapatan komprehensif lain		51,617,148	51,617,148
Saldo laba		6,765,055,686	4,474,937,884
		87,739,539,071	34,526,555,032
Kepentingan non-pengendali	21	37,442,905	31,889,250
Jumlah Ekuitas		87,776,981,976	34,558,444,282
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		140,886,986,952	82,241,399,038

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penjualan	2q,22	43,085,611,181	30,391,691,664
Beban pokok penjualan	2q,23	(21,449,007,020)	(15,405,497,904)
Laba kotor		21,636,604,161	14,986,193,760
Beban usaha	2q,24	(17,030,965,341)	(12,914,721,120)
Laba usaha		4,605,638,820	2,071,472,640
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan jasa giro		2,331,182	1,726,810
Beban bunga		(1,209,805,498)	(1,041,839,174)
Beban administrasi bank		(129,989,323)	(68,755,344)
Laba (rugi) selisih kurs		(133,104,975)	(112,481,638)
Lain-lain		(164,472,029)	(18,901,644)
Jumlah beban lain-lain - bersih		(1,635,040,643)	(1,240,250,990)
Laba sebelum pajak penghasilan		2,970,598,177	831,221,650
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	2p,25		
Pajak kini		(675,537,471)	(258,690,426)
Jumlah		(675,537,471)	(258,690,426)
Laba setelah pajak penghasilan		2,295,060,706	572,531,224
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-
Pajak terkait		-	-
Jumlah		-	-
Laba komprehensif lain		2,295,060,706	572,531,224
Jumlah Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		2,290,117,801	572,531,224
Kepentingan non-pengendali		4,942,905	-
Jumlah laba bersih		2,295,060,706	572,531,224
Jumlah Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		2,290,117,801	572,531,224
Kepentingan non pengendali		4,942,905	-
Jumlah laba komprehensif		2,295,060,706	572,531,224
Laba per saham dasar	2r,26	2,11	5,73

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Penghasilan komprehensif lain	Laba ditahan	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2020		2,000,000,000	-	43,383,147	1,767,888,657	3,811,271,804	-	3,811,271,804
Laba tahun berjalan		-	-	-	572,531,224	572,531,224	-	572,531,224
Saldo akhir 30 Juni 2020		2,000,000,000	-	43,383,147	2,340,419,881	4,383,803,028	-	4,383,803,028
Saldo 1 Januari 2021		30,000,000,000		51,617,147	4,474,937,885	34,526,555,032	31,889,250	34,558,444,282
Tambahan modal disetor	20	8,000,000,000	42,922,866,237	-	-	50,922,866,237	-	50,922,866,237
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	2,290,117,801	2,290,117,801	5,553,655	2,295,671,456
Saldo akhir 30 Juni 2021		38,000,000,000	42,922,866,237	51,617,147	6,765,055,686	87,739,539,070	37,442,905	87,776,981,975

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	5,15,21	49,457,172,041	34,893,971,320
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,12,22	(77,636,102,360)	(26,181,690,833)
Pembayaran untuk beban usaha	23	(11,498,210,073)	(7,590,675,344)
Pembayaran kepada karyawan	23	(6,038,254,832)	(4,783,457,775)
Pembayaran bunga		(1,209,805,498)	(1,041,839,174)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		<u>(46,925,200,722)</u>	<u>(4,703,691,806)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(2,200,000)	171,455,820
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(2,200,000)</u>	<u>171,455,820</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	17	418,742,621	396,622,955
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	16	(50,539,000)	4,897,598,478
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(161,809,467)	113,204,696
Tambahan Modal		8,000,000,000	-
Agio Saham		42,922,866,237	-
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		<u>51,129,260,391</u>	<u>5,407,426,129</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		4,201,859,669	875,190,143
Kas dan bank awal periode		3,946,941,014	2,938,690,707
Kas dan bank akhir periode		<u><u>8,148,800,683</u></u>	<u><u>3,813,880,850</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh Michael, S.H., S.T., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav.51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan komisaris dan direksi, korporat sekretaris, komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kevin Rahardja
Komisaris	: Sri Rahayu
Komisaris Independen	: Lely Iskandar
Direktur Utama	: Denis Rahardja
Direktur	: Andry Mulyono
Direktur	: Stephen Sardjono

Sesuai dengan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 2018 oleh notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Surja Rahardja
Direktur Utama	: Dennis Rahardja
Direktur	: Kevin Rahardja

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary*.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020,

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

Ketua : Lely Iskandar
Anggota : M. Tohir
Anggota : Jenny Rohani

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak diaudit) dan 2020 masing-masing adalah 28 orang dan 24 orang

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Nama	Mulai operasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Kepemilikan (%)		Total Aset (Rupiah)	
				30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Indah Kreasi Sentosa	Belum operasi	Jakarta	Perdagangan eceran furniture	99%	99%	4,664,645,220	249,690,000
PT Triguna Alam Semesta	Belum operasi	Jakarta	Perdagangan eceran furniture	99%	99%	1,714,745,376	979,745,000
PT Triguna Anugrah Semesta	Belum operasi	Jakarta	Perdagangan eceran furniture	99%	99%	4,187,475,200	979,745,000
PT Wisesa Semesta Jaya	Belum operasi	Jakarta	Perdagangan eceran furniture	99%	99%	2,687,654,040	979,745,000

Pihak yang menjadi counterparty dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar IKS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut IKS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. IKS belum memulai kegiatan komersialnya.

IKS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Alam Semesta

PT Triguna Alam Semesta (TAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut TAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. TAS belum memulai kegiatan komersialnya.

TAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PTAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. PTAS belum memulai kegiatan komersialnya.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WSJ kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WSJ belum memulai kegiatan komersialnya.

WSJ berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,496	14,105
Dolar Singapura(SGD)	10,781	10,644
Euro (Eur)	17,254	17,330

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Inventaris kantor	4	25%
Kendaraan	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Piranti lunak	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada asset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

i. Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan asset yang mendasarinya.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Kendaraan	4	25%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa

sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi / ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK No. 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use-assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan bank

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas		
Rupiah	142,582,488	60,962,453
US Dollar	47,994,770	2,010,026
US Singapura	286,937,272	301,694,012
EURO	46,588,745	57,332,745
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1,813,171,091	875,279,657
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	3,341,711	3,423,152
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,715,451	24,264,483
PT Bank Mayapada Tbk	490,077,278	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,175,000	-
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	461,550,950	458,028,444
PT Bank OCBC NISP Tbk	869,324	848,575
EURO		
PT Bank Central Asia Tbk	4,851,465,090	2,162,766,591
PT Bank OCBC NISP Tbk	331,513	330,875
Jumlah	<u>8,148,800,683</u>	<u>3,946,941,014</u>

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. Piutang usaha

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	556,327,089	-
Yerlin	96,116,300	-
PT Wisper Media	70,097,832	-
PT MNC Land Tbk	1,115,530,873	-
Regina Ong	-	139,030,950
William Tio	-	100,000,000
Soetjahjono Winarko	-	118,310,600
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	520,383,689	168,591,914
Jumlah piutang usaha bersih	<u>2,358,455,783</u>	<u>525,933,464</u>
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Berdasarkan umur (hari)		
Belum Jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo	-	-
Kurang dari 30 hari	1,242,924,910	525,933,464
31-60 hari	1,115,530,873	-
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>525,933,464</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u>2,358,455,783</u>	<u>525,933,464</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Piutang lain-lain

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga:		
Karyawan	78,500,000	85,500,000
Pihak Berelasi:		
PT Javanegra Nusantara	646,343,339	693,804,339
PT Maju Jalan Bersama	65,000,000	-
Pemegang Saham	52,500,000	12,500,000
Jumlah	<u>842,343,339</u>	<u>791,804,339</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. Persediaan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Furniture	25,465,749,913	29,432,717,833
Kitchen Appliances	22,113,866,840	12,438,421,458
Kitchen Cabinet	9,506,375,534	5,561,516,771
Wardrobe	3,746,023,447	5,547,794,431
Bathroom	9,892,468,966	8,013,346,511
Jumlah	<u>70,724,484,700</u>	<u>60,993,797,003</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Uang muka

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Uang muka ke pemasok		
Gorence	4,531,371,436	1,298,150,924
Christoper Peacock	4,403,988,142	1,266,924,565
Toncelli	13,750,009,785	-
La Cornue	1,280,999,198	510,320,131
BNB Italia	2,773,663,853	1,640,140,233
Missura Emme	16,873,037,894	254,759,987
Imagic Kitchen	668,000,000	234,369,069
Club House	-	329,682,476
PT Aneka Ragam	-	70,728,935
PT Kohler Indonesia	-	52,724,460
Fhiaba	633,533,380	207,192,883
Xiamen HCM	-	26,820,000
BO Concept	735,620,298	1,465,910,987
Arclinea	4,008,841,719	479,994,361
Lain-lain	37,826,629	196,818,400
	<u>49,696,892,334</u>	<u>8,034,537,411</u>
Uang muka lain-lain		
Sewa	-	784,975,467
Renovasi	57,810,000	183,918,000
Project	2,897,610,059	940,989,309
Jumlah	<u><u>52,652,312,393</u></u>	<u><u>9,944,420,187</u></u>

9. Biaya dibayar dimuka

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Sewa gedung	2,236,137,983	1,459,439,566
Asuransi	157,237,466	111,358,433
Jumlah	<u><u>2,393,375,449</u></u>	<u><u>1,570,797,999</u></u>

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset tetap

	30 Juni 2021				30 Juni 2021
	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Pemilikan langsung:					
Biaya perolehan					
Bangunan	4,156,108,161	-	-	-	4,156,108,161
Peralatan kerja	34,932,670	-	-	-	34,932,670
Kendaraan	2,290,950,000	-	-	-	2,290,950,000
Peralatan kantor	3,129,756,267	2,200,000	-	-	3,131,956,267
Jumlah	9,611,747,098	2,200,000	-	-	9,613,947,098
Aset hak guna:					
Kendaraan	-	-	-	-	-
Jumlah	9,611,747,098	2,200,000	-	-	9,613,947,098
Pemilikan langsung:					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2,116,052,506	243,749,422	-	-	2,359,801,928
Peralatan kerja	18,495,988	-	-	-	18,495,988
Kendaraan	1,066,799,479	90,640,625	-	-	1,157,440,104
Peralatan kantor	2,616,816,881	112,300,380	-	-	2,729,117,261
Jumlah	5,818,164,854	446,690,427	-	-	6,264,855,281
Aset hak guna:					
Kendaraan	-	-	-	-	-
Jumlah	5,818,164,854	446,690,427	-	-	6,264,855,281
Nilai buku	3,793,582,244				3,349,091,817

	31 Desember 2020				31 Desember 2020
	01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Pemilikan langsung:					
Biaya perolehan					
Bangunan	4,156,108,161	-	-	-	4,156,108,161
Peralatan kerja	17,781,350	17,151,320	-	-	34,932,670
Kendaraan	954,500,000	-	-	1,336,450,000	2,290,950,000
Peralatan kantor	3,045,260,923	84,495,344	-	-	3,129,756,267
Jumlah	8,173,650,434	101,646,664	-	1,336,450,000	9,611,747,098
Aset hak guna:					
Kendaraan	1,336,450,000	-	-	(1,336,450,000)	-
Jumlah	9,510,100,434	101,646,664	-	-	9,611,747,098
Pemilikan langsung:					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1,700,441,690	415,610,816	-	-	2,116,052,506
Peralatan kerja	17,781,350	714,638	-	-	18,495,988
Kendaraan	554,006,250	286,368,750	-	226,424,479	1,066,799,479
Peralatan kantor	2,265,293,275	351,523,607	-	-	2,616,816,881
Jumlah	4,537,522,564	1,054,217,811	-	226,424,479	5,818,164,855
Aset hak guna:					
Kendaraan	226,424,479	-	-	(226,424,479)	(0)
Jumlah	4,763,947,044	1,054,217,811	-	-	5,818,164,855
Nilai buku	4,746,153,390				3,793,582,243

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Beban usaha	446,690,427	1,054,217,811
Jumlah	446,690,427	1,054,217,811

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Oktober 2020, aset Mobil Toyota New Avanza 1.3 A/T Pesengger dan Mobil Toyota New Avanza 1.3 M/T Pesengger dan Mobil Daihatsu Luxio 1.5 M/T Pesengger telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 510.000.000, Rp 297.000.000, Rp 283.500.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

11. Aset tak berwujud

	30 Juni 2021			
	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2021
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
<i>Software axapta</i>	110,704,500	-	-	110,704,500
Jumlah	110,704,500	-	-	110,704,500
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
<i>Software axapta</i>	27,676,125	-	-	27,676,125
Jumlah	27,676,125	-	-	27,676,125
Nilai buku	83,028,375			83,028,375

	31 Desember 2020			
	01 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Pemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
<i>Software axapta</i>	110,704,500	-	-	110,704,500
Jumlah	110,704,500	-	-	110,704,500
Pemilikan langsung:				
Akumulasi penyusutan				
<i>Software axapta</i>	27,676,125	-	-	27,676,125
Jumlah	27,676,125	-	-	27,676,125
Nilai buku	83,028,375			83,028,375

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Usaha

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak Ketiga		
Pihak ketiga:		
Kohler Asia Pacific Limited		-
Interglobo	1,207,548,693	1,485,660,007
Kohler Asia Pacific Limited	3,005,677,493	3,512,287,513
PT Global Atometch Logistik	221,020,641	221,020,641
PT Plaza Indonesia	209,364,172	-
Lain-lain di bawah Rp 70 juta	316,199,366	308,515,073
Jumlah	4,959,810,365	5,527,483,234
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	209,364,172	244,000,000
31- 60 hari	316,199,366	1,196,548,775
61-90 hari	3,005,677,493	2,315,738,738
Lebih dari 90 hari	1,428,569,334	1,771,195,721
Jumlah	4,959,810,365	5,527,483,234

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

13. Biaya yang masih harus dibayar

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Gaji	798,492,791	547,089,285
Jumlah	798,492,791	547,089,285

14. Utang pajak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak Penghasilan pasal 29	1,639,929,948	977,492,340
Pajak Penghasilan pasal 21	181,866,700	445,610,291
Pajak Penghasilan pasal 23	18,791,700	834,244
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	13,099,863	-
Pajak Pertambahan Nilai	5,757,755,579	6,343,169,628
Jumlah	7,611,443,790	7,767,106,503

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Uang Muka Penjualan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	12,642,492,100	6,400,000,000
Cathy	454,545,455	-
CV Svarga Aksara Bhumi	820,962,010	-
Lorenza Gunardi	113,636,364	-
Angel	1,168,878,160	-
Aimee	172,727,273	-
Karya Bahari Abadi	272,727,273	-
Tonny	242,861,640	-
Sandra Thio	99,135,655	-
David	534,632,000	-
Elsye	230,389,091	-
Siu Ing	233,492,261	-
Alvin Budyanto	152,627,929	-
Louis Philips	1,940,818,182	-
Sigit	258,779,023	-
Hilda	107,126,854	-
PT MNC Land Tbk (Park Hyatt)	-	786,278,567
PT Star Energy Geothermal	-	433,645,539
Hendry	-	282,485,000
Sudjono Halim	-	333,238,636
Edy	-	98,178,182
Vicky	-	306,079,112
Teguh	-	133,953,750
Hendry	-	353,106,250
Paul	-	99,043,000
Robert Tansil	-	800,000,000
Jemmy	-	482,891,900
Nita	-	218,445,244
William Tio	-	444,545,450
Reggie Tentero	-	181,818,200
Kasim	-	100,000,000
Infion	-	340,542,550
Ibu Bong	-	154,045,977
Ibu Shanti	-	411,218,182
Margie	-	113,636,400
Andrew	-	510,000,000
Wenny	-	795,454,500
Nita	-	109,215,700
Anne Silvana	-	69,778,150
Lain-lain	166,224,532	12,406,371
Jumlah	19,612,055,802	13,970,006,660

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Utang bank

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bank Central Asia, Tbk		
Trust receipt	2,357,105,360	2,357,105,360
Bank garansi	12,720,889,451	11,774,146,830
Standby LC	2,407,000,000	2,935,000,000
Performance bonds	1,400,000,000	1,400,000,000
Jumlah	18,884,994,811	18,466,252,190

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

1. Penggunaan pinjaman bank sesuai dengan perjanjian dan telah disyaratkan bank yaitu digunakan untuk kegiatan operasional perseroan
2. Perseroan comply dengan negative covenants yang ditetapkan bank

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
8. Fasilitas Time Loan Revolving by Project dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971

B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:

- 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
- 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.

2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.

3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A

4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F

5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E

6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)

7. Mesin Multiblade Gangshaw yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit L/C case by case

8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000

9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja

10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja

11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi

12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200
 2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
 3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
 4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
 5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
 6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
 7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
 8. Fasilitas Time Loan Revolving by Project dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
 9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
 10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971
- B. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar **USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).**
 2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo
- C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa)
- D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000
- E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas Installment Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000
 2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000
 3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas Time Loan Revolving by Project, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt dengan syarat :
 - 1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang
 - 2) Menandatangani dokumen agunan berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.
 - 3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaris dari pemegang saham PT Pancamagran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit
- F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571
- b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833
- c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570
- d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000
- e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000
- f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
- g. Fasilitas Time Loan Revolving by Project dengan jumlag pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
- h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662
- i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971
- j. Fasilitas Installment Loan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp32.500.000.000

Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

- k. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
- l. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang flooring (marmer, granite dan sejenisnya), kitchen set, furniture dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain).

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Pancamagran Wisesa

- 1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Dipo Business Center lantai /nomor 06/A
- 2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Dipo Business Center lantai /nomor 06/E
- 3) Fasilitas Time Loan by Project untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan
- 4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw
- 5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer
- 6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset
- 7) Fasilitas kredit Lokal dan Time Loan Revolving untuk modal kerja
- 8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten
- 9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiaya pembangunan pabrik dan gudang dilokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten
- 10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014
5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016
6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016
7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015
8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
9. Fasilitas Time Loan Revolving terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016
11. Fasilitas Installment Loan terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor

H. Bunga

1. Fasilitas Trust Receipt sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD
2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % pertahun
3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % pertahun
4. Fasilitas Time Loan Revolving by Project sebesar 11% pertahun
5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% pertahun
6. Fasilitas Installment Loan sebesar 11% pertahun

I. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
 - 1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
 - 3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Pancamagran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-1, T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3, T/R-3)

7. Mesin multiblade gangshaw yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 sublimit L/C case by case
 8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000
 9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja
 10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja
 11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi
 12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
 13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
- J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
- Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan Trust Receipt
- 1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Pancamagran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang flooring (marmer, granite dan sejenisnya), kitchen set, furniture dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan
 - 2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
 - a. Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA
 - b. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan
 - c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa harus memberikan cash collateral dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan
 - d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR
 - e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan
 - g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi
 - 3) Fasilitas Trust Receipt
 - a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD
 - b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dibuka di BCA atas nama Debitor

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-
- c. Jangka waktu aksept T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang
- 4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C
- Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentingan usaha PT Pancamagran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo
 - Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek
 - Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
 - Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang yang sama
 - Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau Standby L/C yang diterbitkan
 - Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD, EUR dan IDR sedangkan Standby L/C dapat diterbitkan dalam mata uang USD dan EUR
- K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
- Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:
- Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
 - Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
 - Mengubah status kelembagaan
 - Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan Standby L/C atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

- Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C, SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
- Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C,SKBDN dan Trust Receipt, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan standby L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C,SKBDN dan Trust Receipt, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018

Pada tanggal 14 Nopember 2018 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C,SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo

Jangka waktu

1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C,SKBDN dan Trust Receipt, terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari B/G dan Standby L/C terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:

1. Perusahaan mendapat Fasilitas Standby L/C dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.00.000.000
3. Perusahaan dan PT Pancamagran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jangka waktu

1. Fasilitas Standby L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Pancamagran Wisesa yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Standby L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
 - a. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham."
 - b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitur tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Bapak Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Bapak Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 - c. Semula "Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitur berbentuk badan: - Melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham Debitur. Menjadi Rasio Debt to Equity maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitur harus melakukan tambahan modal disetor).

Dengan syarat:

1. Debitur harus menyerahkan Prospectus dan Due Dilligent ke BCA sebelum dilakukan listing.
 2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
 3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
 4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.
3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru

17. Liabilitas Sewa

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa ("Leasing") dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 8,86% dan 13,79% per tahun.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jatuh tempo pada:		
2021	44,067,533	247,996,200
Jumlah	44,067,533	247,996,200
dikurangi bagian bunga	-	(42,119,200)
Jumlah nilai tunai	44,067,533	205,877,000
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(44,067,533)	(205,877,000)
Bagian jangka panjang	-	-

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

18. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun
Bunga teknis	6,86 % per tahun	6,86 % per tahun
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019
Jumlah karyawan	22 orang	22 orang

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.051.947.946	1.373.913.870
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.370.180.075	1.052.124.781

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini	-	202,007,569
Beban bunga	-	72,856,337
Jumlah	-	274,863,906

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kerugian aktuarial atas:		
Perubahan penyesuaian	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	(10,978,668)
Jumlah	-	(10,978,668)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo pada awal tahun	1,199,139,884	935,254,646
Biaya jasa kini	-	202,007,569
Biaya bunga	-	72,856,337
Perubahan penyesuaian asumsi	-	(10,978,668)
Jumlah	1,199,139,884	1,199,139,884

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

19. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 67 tanggal 25 September 2020 oleh notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 120.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.000.000.000,- menjadi Rp 30.000.000.000,-
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp 28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000 saham,-

Tujuan dari peningkatan modal adalah untuk modal kerja perusahaan.

Akta perubahan perusahaan mengenai peningkatan modal dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)	Persentase kepemilikan %	Jumlah (Rp)
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	99,99997%	29.999.990.000
Dennis Rahardja	500	0,00003%	10.000
	<u>1.500.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>30.000.000.000</u>

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

		%	
PT Trijaya Wisesa Makmur	1,499,999,500	78.94734%	29,999,990,000
Masyarakat	400,000,000	21.05263%	8,000,000,000
Dennis Rahardja	500	0.00003%	10,000
	<u>1,900,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>38,000,000,000</u>

20. Agio Saham

Harga Saham	400.000.000 lembar saham	x Rp 135	Rp 54.000.000.000
Nilai Nominal Saham	400.000.000 lembar saham	x Rp 20	Rp 8.000.000.000
Agio Saham Penawaran umum perdana			<u>Rp 46.000.000.000</u>
Dikurangi :			
Biaya Emisi Saham			<u>Rp 3.077.133.763</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

21. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Indah Kreasi Sentosa	14,234,407	2,496,900
PT Triguna Alam Semesta	8,225,230	9,797,450
PT Triguna Anugrah Semesta	9,869,690	9,797,450
PT Wisesa Semesta Jaya	5,113,577	9,797,450
Jumlah	<u>37,442,904</u>	<u>31,889,250</u>

22. Penjualan

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penjualan	43,085,611,181	30,391,691,664
Jumlah	<u>43,085,611,181</u>	<u>30,391,691,664</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Beban pokok penjualan

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban pokok penjualan :		
Persediaan awal	60,993,797,003	41,833,910,613
Pembelian	31,179,694,717	24,984,912,309
Persediaan siap jual	92,173,491,720	66,818,822,922
Saldo akhir	(70,724,484,700)	(51,413,325,018)
Jumlah beban pokok penjualan	21,449,007,020	15,405,497,904

24. Beban usaha

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban usaha:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,396,420,601	5,783,457,775
Sewa	5,057,294,654	3,607,310,176
Penyusutan dan amortisasi	446,690,427	489,462,431
Komisi	1,519,792,223	1,203,355,870
Pengiriman dan transportasi	494,222,269	384,049,862
Pajak	12,915,000	31,284,500
Listrik dan air	146,959,085	119,247,564
Pemasaran	760,485,122	123,432,699
Imbalan kerja	274,863,906	-
Perbaikan dan pemeliharaan	497,590,083	254,790,075
Jasa profesional	306,063,999	231,322,590
Asuransi	322,879,459	135,900,390
Service charge bangunan	71,434,844	65,144,000
Keamanan	190,510,482	83,203,427
Perjalanan dinas	197,791,045	183,462,208
Internet, telpon dan komunikasi	73,731,562	19,020,700
Alat tulis, fotocopy dan cetakan	29,511,122	48,006,628
Konsumsi	12,673,480	28,878,813
Perlengkapan dan peralatan kantor	140,391,529	60,458,890
Lain-lain	78,744,450	62,932,522
Jumlah	17,030,965,341	12,914,721,120

25. Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pajak kini	675,537,471	258,690,426
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah manfaat (beban) pajak	675,537,471	258,690,426

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	2,463,207,858	3,708,698,238
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	-	-
Laba sebelum pajak Perusahaan	2,463,207,858	3,708,698,238
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	274,863,906	274,863,906
	274,863,906	274,863,906
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Jamuan	65,339,455	99,377,642
Pajak	-	377,801,539
Lain-lain	210,000,000	-
Penghasilan jasa giro	(2,331,182)	(17,594,218)
	273,008,273	459,584,963
Laba fiskal	3,011,080,037	4,443,147,107
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	-
Penghasilan non fasilitas	-	4,443,147,107
	-	4,443,147,107
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Penghasilan dengan fasilitas	-	-
Penghasilan non fasilitas	675,537,471	977,492,340
	675,537,471	977,492,340
Pajak dibayar dimuka	-	-
Pajak terutang	675,537,471	977,492,340

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini perusahaan tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	01 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					
Liabilitas imbalan kerja	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414
Aset pajak tangguhan	233.813.662	68.715.977	(2.744.667)	35.309.443	335.094.414

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Nilai nominal semula	100,000	100,000
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1,000,010,000	20,000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1,083,333,333	100,000,000
Laba (rugi) bersih entitas induk	2,290,117,801	572,531,224
Laba (rugi) per saham	2.11	5.73

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

27. Informasi segmen**Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu perdagangan *furniture*.

28. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

PT Trijaya Wisesa Makmur merupakan pemegang saham utama perusahaan

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 1.050.000.000

29. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Peningkatan setoran modal pada Entitas induk melalui konversi utang	-	28,000,000,000
Jumlah	-	28,000,000,000

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

	01 Januari 2021	Aktivitas kas	Aktivitas non kas	30 Juni 2021
Liabilitas				
Utang bank	18,466,252,190	418,742,621	-	18,884,994,811
Utang sewa pembiayaan	205,877,000	(161,809,467)	-	44,067,533

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	01 Januari 2020	Aktivitas kas	Aktivitas non kas	31 Desember 2020
Liabilitas				
Utang bank	12,763,864,088	5,702,388,102	-	18,466,252,190
Liabilitas sewa	531,884,429	(326,007,429)	-	205,877,000
Utang lain-lain	29,215,784,490	(1,215,784,490)	(28,000,000,000)	-
Jumlah	<u>42,511,533,007</u>	<u>4,160,596,183</u>	<u>(28,000,000,000)</u>	<u>18,672,129,190</u>

30. Manajemen risiko keuangan**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam

persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni 2021	
	Nilai tercatat	Maksimum eksposur
Kas dan bank	8,148,800,683	8,148,800,683
Piutang usaha	2,358,455,783	2,358,455,783
Piutang lain-lain	842,343,339	842,343,339
Jumlah	11,349,599,805	11,349,599,805

	31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Maksimum eksposur
Kas dan bank	3,946,941,014	3,946,941,014
Piutang usaha	525,933,464	525,933,464
Piutang lain-lain	791,804,339	791,804,339
Jumlah	5,264,678,817	5,264,678,817

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	30 Juni 2021				
	Kurang dar 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha	4,959,810,365	-	-	-	4,959,810,365
Biaya yang masih harus dibayar	798,492,791	-	-	-	798,492,791
Utang pajak	7,611,443,790	-	-	-	7,611,443,790
Utang sewa pembiayaan	44,067,533	-	-	-	44,067,533
Utang bank	18,884,994,811	-	-	-	18,884,994,811
Jumlah	32,298,809,290	-	-	-	32,298,809,290

Liabilitas Keuangan	31 Desember 2020				
	Kurang dar 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha	5.527.483.234	-	-	-	5.527.483.234
Biaya yang masih harus dibayar	547.089.285	-	-	-	547.089.285
Utang pajak	7.767.106.503	-	-	-	7.767.106.503
Utang sewa pembiayaan	205.877.000	-	-	-	205.877.000
Utang bank	18.466.252.190	-	-	-	18.466.252.190
Jumlah	32.513.808.212	-	-	-	32.513.808.212

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

		30 Juni 2020	
		Nilai Tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan bank	8,148,800,683	8,148,800,683	
Piutang usaha	2,358,455,783	2,358,455,783	
Piutang lain-lain	842,343,339	842,343,339	
	<u>11,349,599,805</u>	<u>11,349,599,805</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Utang usaha	4,959,810,365	4,959,810,365	
Biaya yang masih harus dibayar	798,492,791	798,492,791	
Utang sewa pembiayaan	44,067,533	44,067,533	
Utang Bank	18,884,994,811	18,884,994,811	
Utang pajak	7,611,443,790	7,611,443,790	
	<u>32,298,809,290</u>	<u>32,298,809,290</u>	
		31 Desember 2020	
		Nilai Tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>			
Kas dan bank	3,946,941,014	3,946,941,014	
Piutang usaha	525,933,464	525,933,464	
Piutang lain-lain	791,804,339	791,804,339	
	<u>5,264,678,817</u>	<u>5,264,678,817</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			
Utang usaha	5,527,483,234	5,527,483,234	
Biaya yang masih harus dibayar	547,089,285	547,089,285	
Utang sewa pembiayaan	205,877,000	205,877,000	
Utang Bank	18,466,252,190	18,466,252,190	
Utang pajak	7,767,106,503	7,767,106,503	
	<u>32,513,808,212</u>	<u>32,513,808,212</u>	

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utang bank	18,884,994,811	18,466,252,190
Ekuitas	87,636,107,440	34,526,555,032
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0.22	0.53

31. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. Kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-46/D.04/2021 pada tanggal 29 Maret 2021 bahwa :
1. Berdasarkan dengan pernyataan pendaftaran yang disampaikan dengan surat nomor 005/IMP/DIR/XII/2020 tanggal 8 desember 2020 perihal surat pengantar untuk pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana oleh emiten skala kecil PT Imago Mulia Persada TBK dan perubahan dan penambahan informasi yang terakhir disampaikan melalui surat dan nomor 018/IMP/DIR/III/2021 tanggal 29 Maret 2021.
 2. Pernyataan efektif ini bukan merupakan persetujuan OJK atas kecukupan atau kebenaran keterangan yang tercantum dalam pernyataan pendaftaran atau dokumen lampirannya atau menyetujui, mengesahkan atau meneliti keunggulan investasi pada perusahaan atau efek yang diajukan dalam pernyataan pendaftaran tersebut di atas.
 3. Dengan efektifnya pernyataan pendaftaran ini, maka perusahaan wajib tunduk pada peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- b. Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris No 93 pada tanggal 22 Desember 2020 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:
1. Memberikan dispensasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
 2. Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perusahaan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas.

PT PANCA ANUGRAH WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian -lanjutan

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan Enam Bulan yang Berakhir

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Menetapkan Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, dengan demikian menyetujui untuk dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perusahaan Terbatas, untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp 1.294.844.305 dan Rp 1.767.888.657. Berdasarkan Akta No. 93/2020, telah disetujui bahwa penggunaan laba bersih Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 dipergunakan sebagai dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 80.000.000 dan sisanya sebesar Rp 1.094.844.305 dan Rp 1.687.888.657, dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.
- c. Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris No 94 pada tanggal 22 Desember 2020 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:
 1. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
 2. Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sejumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 21,05% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portopel perusahaan dengan nilai nominal Rp 20,- setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waean Seri I sebesar sebanyak-banyaknya 400.000.000 Waran Seri I, yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,67% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan sebelum IPO.
 3. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
 4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.
 5. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka dengan ini menyetujui untuk mengubah bunyi Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan.
 6. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

33. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 29 Juli 2021.
